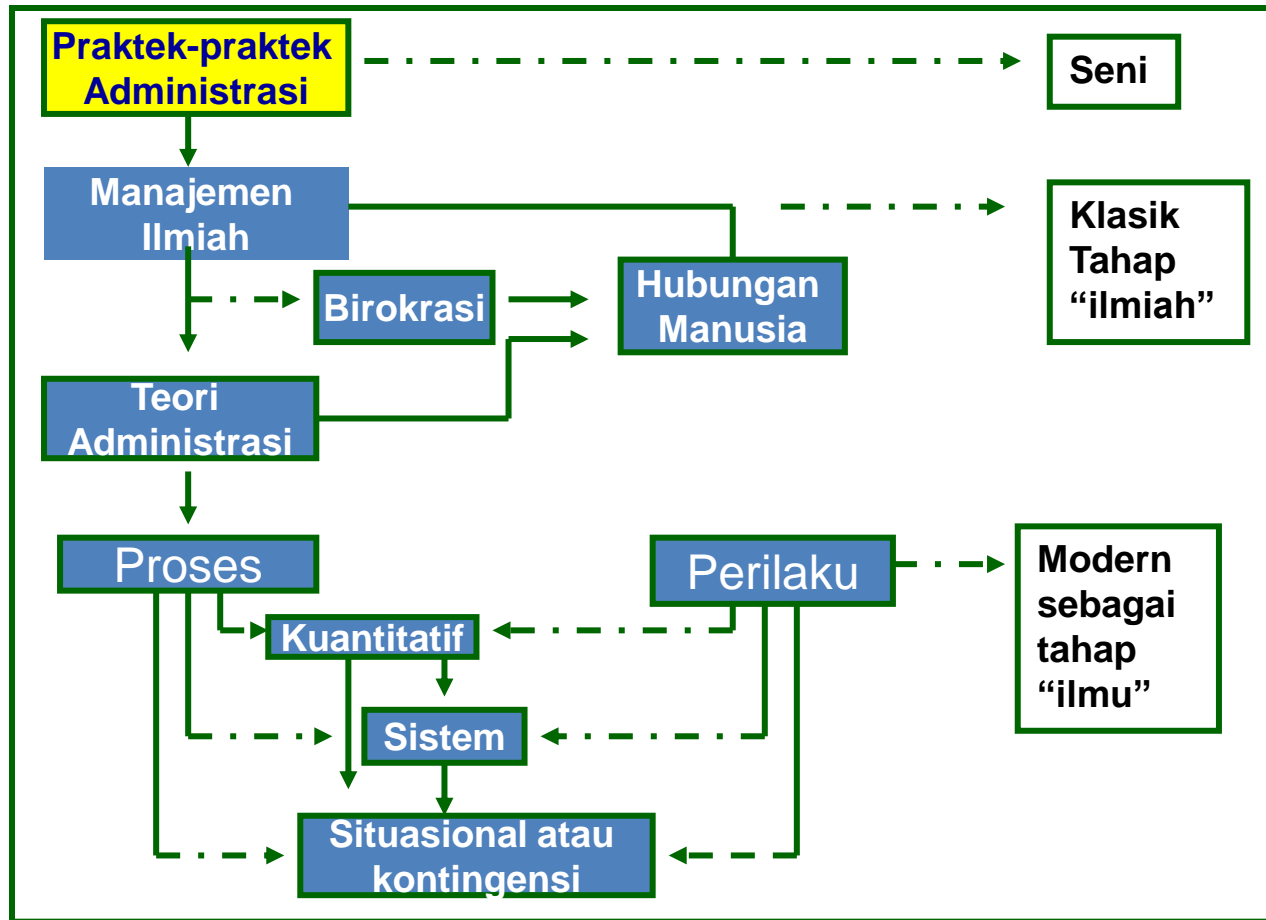


SEJARAH PEMIKIRAN ADMINISTRASI

MATERI WEEK-2

By:
Dr. Ida Nurnida, MM

SEJARAH PERKEMBANGAN PEMIKIRAN ADMINISTRASI



Sekuensi perkembangan pemikiran Administrasi

Silalahi, 2013: 29

CONTENT

- ❑ Administrasi ada bersama-sama dengan timbulnya Peradaban Manusia.
- ❑ Sekuensi perkembangan pemikiran Administrasi:
 1. Perkembangan pemikiran Administrasi sebagai **SENI**,
 2. Perkembangan Administrasi sebagai **ILMU**,
 3. Perkembangan pemikiran **ADMINISTRASI & MANAJEMEN DI INDONESIA**

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI

Perkembangan Administrasi sebagai seni, dapat dibagi ke dalam 2 fase (Silalahi, 2013: 32-39):

1. Fase Pra sejarah :

- Masa peradaban Mesopotamia
- Masa peradaban Babilonia
- Masa Peradaban Mesir Kuno
- Masa peradaban Cina Kuno
- Masa peradaban Romawi

2. Fase Sejarah – Revolusi Industri :

- Gereja Katholik Roma
- Masa Niccolo Machiavelli
- Masa Revolusi Industri

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI

Peradaban yang menjadi penciri dari perkembangan Administrasi sebagai seni berdasarkan fasenya, adalah:

1. Fase Pra sejarah :

a. Masa Peradaban Mesopotamia :

Masa ini telah menjalankan prinsip-prinsip Administrasi, khususnya di bidang pemerintahan, perdagangan, komunikasi pengangkutan sungai, penggunaan logam sebagai alat tukar, dan alat hitung.

Berikut adalah beberapa peninggalan masa peradaban Mesopotamia.

PENINGGALAN MASA PERADABAN MESOPOTAMIA



Ilustrasi Kota Niveneh



PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*Cont'd*)

b. Masa Peradaban Babilonia :

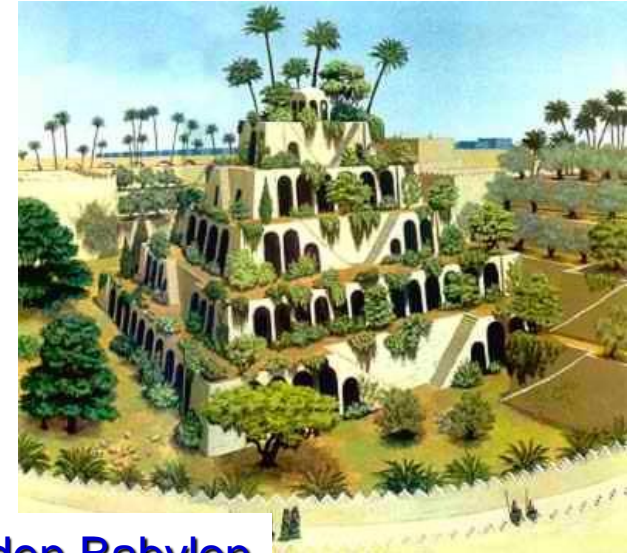
Masa ini telah menjalankan Administrasi, di bidang pemerintahan, perdagangan, perhubungan, dan pengangkutan. Pada masa ini pertama kali dikenal sistem administrasi di bidang teknologi dengan karyanya: "Taman Tergantung", yang sampai dengan saat ini belum dapat ditandingi oleh karya manusia modern. Pada masa ini sudah disadari pentingnya *Managerial guidelines, effective leader style, Magnificent Structures, dan Production and inventory control.*

Berikut adalah hasil peradaban masa Babilonia

PENINGGALAN MASA PERADABAN BABILONIA



Hanging Garden Babylon



c. Masa Peradaban Mesir Kuno :

Praktek-praktek sistem “Desentralisasi” dan penggunaan “Staf penasihat” tahun 2000 s.m. Hasil karya “Piramida” di Mesir, yang memaksa kita untuk menerima bahwa dalam pembangunannya dipastikan akan memerlukan proses : Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Pengawasan yang bersifat formal. Berikut adalah peninggalan masa Mesir Kuno.

PENINGGALAN MASA PERADABAN MESIR KUNO



Piramida

Luas +/- 13 are
Banyak batu +/- 2,5 juta buah
Berat rata-rata batu 2,5 ton
Jumlah pekerja +/- 100.000 orang
Masa bangun +/- 20 tahun

Spink

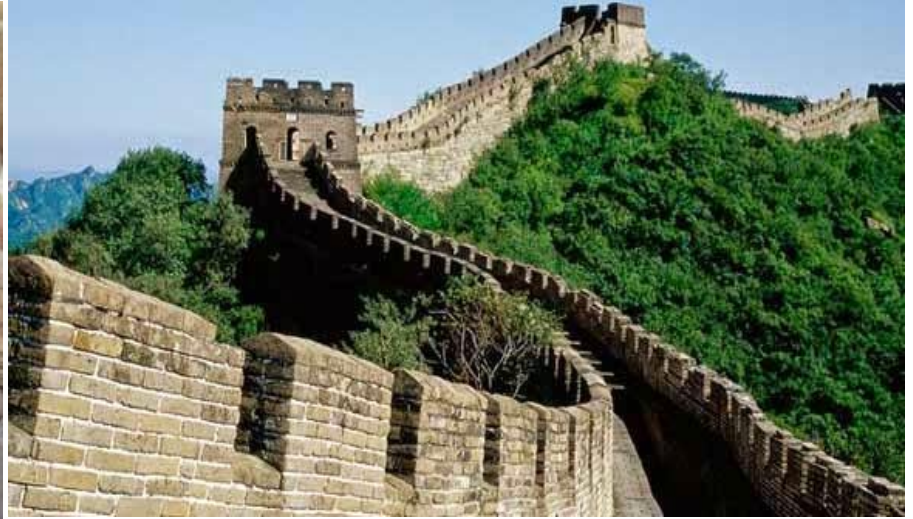
PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*Cont'd*)

d. Masa peradaban Cina (Tiongkok Kuno):

- Prinsip-prinsip administrasi kepegawaian dari seorang filsuf masa ini, yaitu Confusius berupa kode etik bagi pejabat pemerintah waktu itu, yaitu : *Rules of Public Administration*, dengan menciptakan *The Constitution of Chow*, yang mengatur persyaratan pegawai negeri: Jujur, cakap, pengabdian kepentingan umum, pengetahuan mendalam tentang negara, kemampuan untuk selalu sibuk, dan produktif.
- Pendekatan sistem Administrasi Niaga yang pertama oleh Micius atau Mo Ti, dan *The Art of War* yang ditulis sekitar tahun 500 s.m., yaitu *military guidelines* tentang strategi, taktik, dan manuver perang.

Berikut sebagian peninggalan Tiongkok Kuno.

PENINGGALAN MASA PERADABAN CINA (TIONGKOK KUNO)



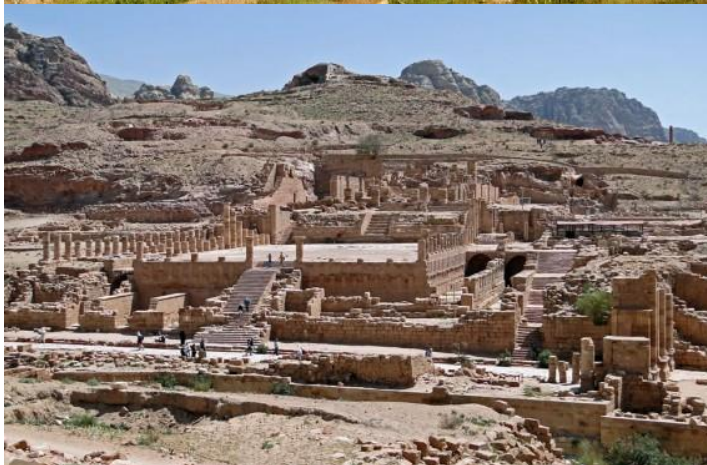
PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*Cont'd*)

e. Masa peradaban Romawi :

- Karya ilmiah Cicero: *“De Officiis (The Office)”* dan *“De Legibus” (The Law)*,
- Pembagian tugas-tugas pemerintahan ke dalam departemen yang disebut : *“Magistrates”*,
- Dimulainya pengenalan: Administrasi perhubungan, administrasi perpajakan, dan organisasi militer masa Alexander Agung, Hannibal, Caesar, dan Napoleon,
- Perkembangan Administrasi juga tampak dalam fase Eropa Graeca Romana, Eropa Kristiana, Eropa Germanica, Eropa Byzantinica, Eropa Islamica, Eropa Renata, (Renaissance), dan Eropa Reformata.

Berikut adalah sebagian peninggalan peradaban Romawi.

PENINGGALAN MASA PERADABAN ROMAWI



PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*Cont'd*)

2. Fase Sejarah – Revolusi Industri :

a. Gereja Katholik Roma :

Sumbangan terbesar terhadap perkembangan pemikiran Administrasi adalah praktek Administrasi dalam organisasi formal gereja, berupa:

- Hirarkhi otoritas (urutan dalam struktur organisasi)
- Spesialisasi aktifitas secara fungsional, dan
- Konsep staf.

Struktur rantai kekuasaan sederhana mulai dari Paus, Kardinal, Uskup s/d pendeta atau pastor terbukti dapat dijalankan untuk mengorganisasikan > 430.000 sangat mengagumkan.

Bandingkan dengan perusahaan General Motor yang hanya mengelola 30.000 karyawan.

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*Cont'd*)

b. Masa Niccolo Machiavelli :

→ Analisis *Prince's (Manager's) job* dalam *The Prince* dan *The Discourses* dikembangkan 4 prinsip, yaitu :

- *Relying upon mass consent* : otoritas pimpinan berasal dari bawahan,
- Pemimpin harus *Strive for cohesiveness, (berusaha untuk persatuan)*,
- Pimpinan harus punya satu kemauan untuk *survive*,
- Pemimpin harus *wisdom, kindness, dan justice*.

c. Masa Revolusi Industri :

→ Konsep *Job Centered* (*Human Centered*)

Adanya suatu pemikiran bahwa perekonomian suatu negara akan bisa kuat apabila kegiatan administrasi dan manajemen dilaksanakan dengan baik.

Pelopor:

- F.W. Taylor : “*Shop Management*” (1911),
- Henry Fayol : “*Administration Industrielle et Generale*” atau “*General and Industrial Management*” (1930)

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU

PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU

Perkembangan Administrasi sebagai ilmu, dapat dibagi ke dalam 3 fase (Silalahi, 2013:42) :

1. Fase Teori Klasik atau Fase *Scientific* :

- a. *Scientific Management* (Manajemen Ilmiah),
- b. *Administrative Theorist* (Teori Administratif),
- c. *Bureaucratic Theory* (Teori Birokrasi).

2. Fase Neo Klasik : *Human Relation approach*

3. Fase Modern atau kontemporer :

- a. *Behavioral Approach*
- b. *Process Approach*
- c. *Quantitatif Approach*
- d. *System Approach*
- e. *Contingency Approach*

KONSEP & TOKOH PERKEMBANGAN ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU

1. A. SCIENTIFIC MANAGEMENT

- ❑ **Robert Owen (1771-1858)** → dengan pendapat :
 - Investasi terbaik bagi seorang manajer adalah pekerja,
 - Pembuatan prosedur kerja untuk mempermudah proses,

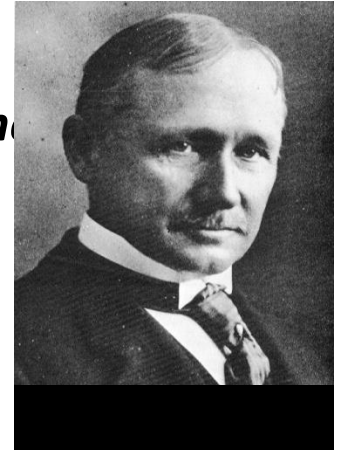
- ❑ **Charles Babbage (1792-1871)** → pemisahan dan pembagian kerja dalam proses operasi,

- ❑ **F.W. Taylor (1856-1916)** → menyelidiki atas rendahnya efisiensi perusahaan dan produktivitas kerja kaum buruh :
 - “Shop level theory” : pengamatan & penyelidikan diarahkan kepada pekerja,
 - “Time and motion study” : study tentang waktu dan gerak,

1. A. SCIENTIFIC MANAGEMENT (*Cont'd*)

□ **F.W. Taylor (1856-1916) : *Father of Scientific Management***

→ penyelidikan atas rendahnya efisiensi perusahaan dan produktivitas kerja kaum buruh :



✓ Karya Ilmiah :

1. *Shop Management* (Mgt Perbengkelan)

2. *The Principles of scientific Management*
(Prinsip-prinsip Mgt Ilmiah)

3. *On the art of cutting metals* (Seni memotong logam)

✓ Teori:

"Shop Level Theory": pengamatan & penyelidikan diarahkan kepada pekerja,

✓ Studi:

"Time and Motion Study": study tentang waktu dan gerak,

1. A. SCIENTIFIC MANAGEMENT (*Cont'd*)

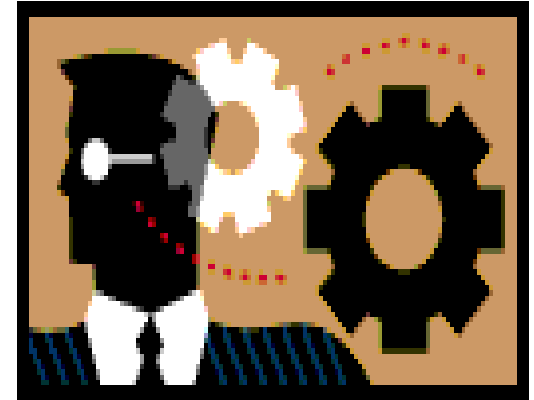
Pokok-pokok pendapat/teori F.W Taylor :

1. Setiap unsur pekerjaan manusia, secara ilmiah harus dikembangkan
2. Secara ilmiah harus memilih, melatih, mendidik dan mengembangkan pekerja agar sesuai dengan bakatnya.
3. Memupuk kerjasama dalam kelompok pekerjaan masing-masing agar secara sadar suka melakukan pekerjaan sesuai bakat/kemampuan.
4. Mengadakan pembagian pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan antara manager dan pekerja.
Adanya : *Planning, Directing* dan *Organizing of work*



1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST

- F.W. Taylor → *Father of Scientific Management*:
→ Perencanaan kerja dan teknik-teknik manajemen untuk supervisor



- Henry Fayol → Bapak Administrasi (*Father of Modern Operational Management Theory*):
→ Analisis Administrasi dan manajemen dari sudut puncak manajemen

1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST (*Cont'd*)

6 prinsip Manajemen Ilmiah Taylor (Depdikbud, 1982)



- ***Time study principle*** (prinsip studi waktu),
- ***Differential piece-rate system*** (sistem diferensiasi hasil upah),
- ***Separation of planning from performance principle*** (Prinsip pemisahan antara perencanaan dengan pelaksanaan),
- ***Scientific method of work principle*** (Prinsip metode kerja ilmiah),
- ***Managerial control principle*** (Prinsip pengendalian manajemen),
- ***Functional management principle*** (Prinsip manajemen fungsional).

1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST (*Cont'd*)

Henry Fayol (1841-1925):

Father of Modern Operational Management Theory :
Analisis Administrasi dan manajemen dari sudut puncak manajemen



- ✓ Karya ilmiah : *Administration Industrielle et Generale*
- ✓ Teorinya disebut dengan “*Top Level Theory*”
- ✓ Sumbangan Pemikirannya dalam Adm dan Mgt :
 1. Aktivitas suatu organisasi
 2. Fungsi atau tugas manager
 3. Prinsip-prinsip administrasi atau manajemen di mana manajer atau administrator dapat mempraktekannya pada fungsinya

1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST (*Cont'd*)

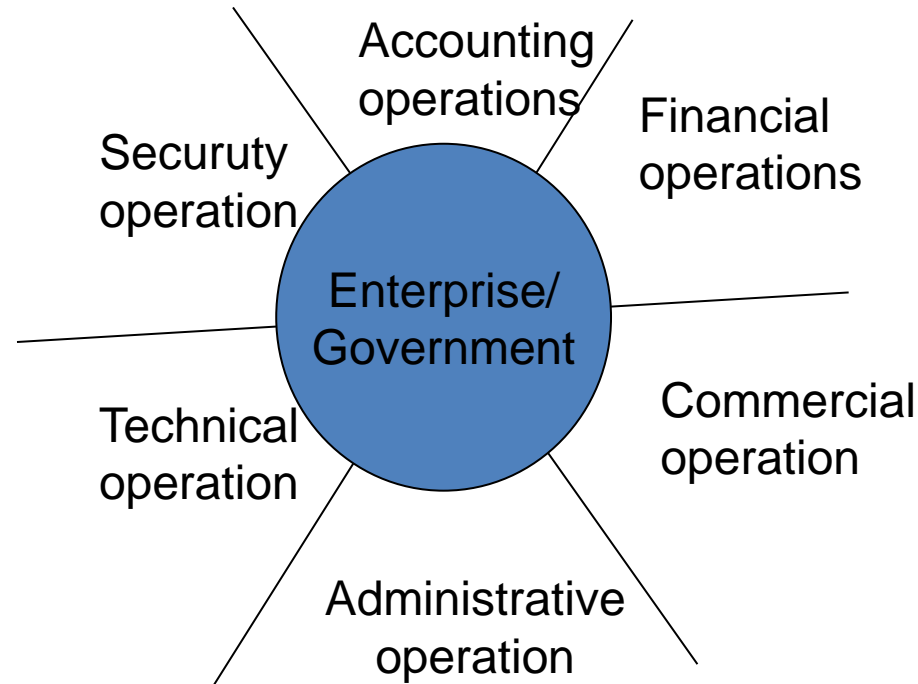
6 Aktivitas Administrasi (Fayol) :

1. *Technical*: berhubungan dengan produksi dan masa teknik,
2. *Commercial*: aktivitas pembelian bahan dan penjual hasil produksi,
3. *Security*: perlindungan pegawai dan harta,
4. *Financial*: pencarian dan penggunaan modal secara optimum,
5. *Accounting*: kegiatan pencatatan dan membuat stok harga, neraca, dan statistik,
6. *Administrative operations*: kegiatan administratif



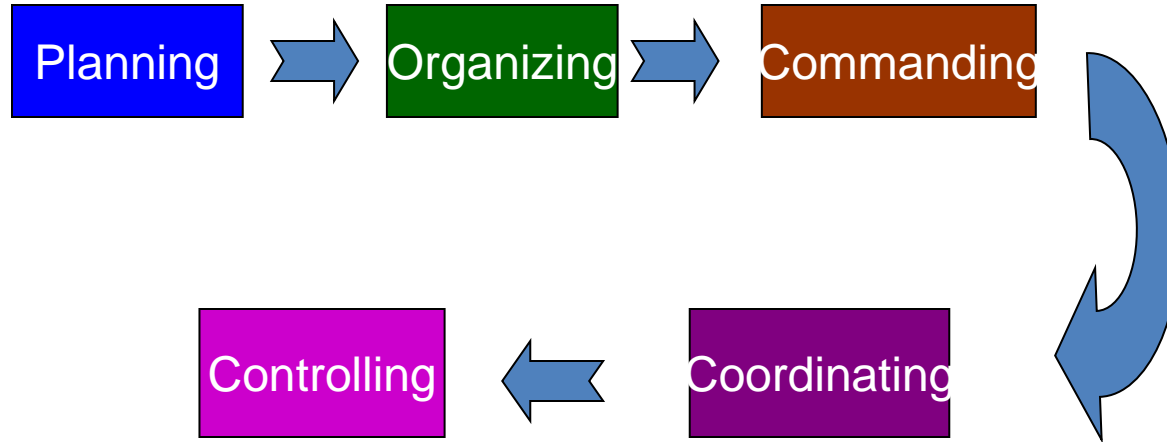
1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST (*Cont'd*)

6 Aktivitas Administrasi (Fayol) :



1. B. ADMINISTRATIVE THEORIST (*Cont'd*)

5 Fungsi Manajemen dari Fayol



1. c. BUREAUCRATIC THEORY

Max Weber (1864-1920)

→ bapak sosiologi modern.

“Mendasarkan diri pada hubungan kewenangan, menempatkan, mengangkat pegawai dengan menentukan tugas dan kewajiban, dimana perintah dilakukan secara tertulis”

2. HUMAN RELATION APPROACH

Elton Mayo (1880-1949)

→ Studi Hawthorne (*Hawthorne study*)

“Faktor manusia adalah faktor determinan dalam meningkatkan produktivitas kerja”

3. a. BEHAVIORAL APPROACH

- Pentingnya perilaku individu di tempat kerja,
- “Alat-alat psikologis membantu kegiatan pencapaian tujuan yang efektif”.

Tokoh: Hugo Munsterberg (1863-1961)

3. b. PROCESS APPROACH

→ *identifikasi atas fungsi-fungsi atau tugas-tugas manajemen yang meliputi Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, dan Controlling.*

Tokoh: Henry Fayol

3.c. QUANTITATIVE APPROACH

Melihat Administrasi sebagai sistem dari proses-proses dan model-model matematikal untuk pengambilan keputusan, sehingga disebut pendekatan pembuatan keputusan (*decision making approach*).

Contoh: $Y = 16 X - X^2$

Di mana $Y =$ Profit maksimum

$X =$ Jumlah produk yang dicapai

Jadi, profit maksimum adalah 16 kali jumlah macam produk ($16 X$).

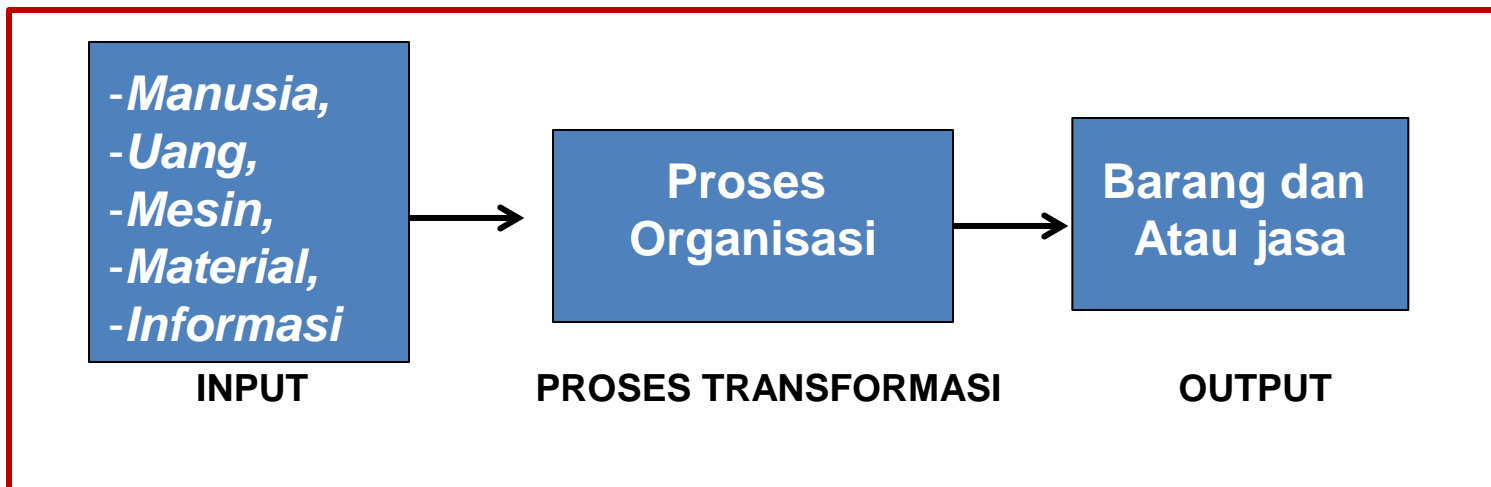
Jika $X = 1$

Maka $Y = 16 \times 1 - 1$

$Y = 15$

3.c. SYSTEM APPROACH (SYSTEM APPROACH)

Melihat organisasi sebagai sistem terbuka.



Sumber: Silalahi, 2013: 61

3.d. CONTINGENCY APPROACH

e. *Contingency Approach.*

--> pendekatan melalui konsep kemungkinan.
Semua pendekatan sebelumnya menganggap “ada satu cara terbaik”, maka pendekatan kontingensi memilih macam-macam strategi yang tepat berdasarkan karakteristik situasi tertentu, dengan prinsip:

“There is no one best way of managing all situations”

Variabel kunci kontingensi:

1. *External environment*
2. *Task, dan*
3. *Individuals*

Perkembangan pemikiran Administrasi & Manajemen di Indonesia

Perkembangan pemikiran Administrasi & Manajemen di Indonesia

Di Indonesia, perkembangan Administrasi lebih banyak dipahami masyarakat dari perspektif sempit, artinya lebih sempit dari Manajemen. Hal ini tidak lepas dari sejarah bangsa Indonesia yang dijajah Belanda sekitar 350 tahun dan banyak mempraktekan Administrasi dalam arti sempit, sebagai terjemahan dari bahasa Belanda “*Administratie*”, yaitu Ketatausahaan atau “*Clerical work*”

Perkembangan pemikiran Administrasi & Manajemen di Indonesia

Dalam arti luas, kedudukan Administrasi lebih tinggi daripada Manajemen.

“Administrasi menentukan kebijakan ke mana organisasi akan dibawa, sedangkan Manajemen merumuskan bagaimana melaksanakan kebijakan yang telah digariskan oleh Administrator. Administrasi menentukan “*What*” dan “*Policy-making*”, sedangkan Manajemen menentukan “*How*” dan “*Policy-executing*”.

(Sugiyono, 2008: 21).

Think smart, do the best !!!
Thank you